

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ *INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)***

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

1 - 3

Interim Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

4

*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Defisiensi Modal
Konsolidasian Interim

5

*Interim Consolidated Statement of
Changes in Capital Deficiency*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

6

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

7 - 80

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Robin Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
2. Nama	:	Erry Indriyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober/October 27, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Robin Wirawan
Presiden Direktur/President Director

Erry Indriyana
Direktur/Director

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9

Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930

(021) 80511130-34, (021) 80511135

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	107.465.303	4	60.571.200	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	249.741.818	5	105.515.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	45.272.925	6	74.272.925	Third parties
Pihak berelasi	4.858.648	6,27a	4.858.648	Related parties
Persediaan	30.278.484	7	34.264.607	Inventories
Pajak dibayar di muka	123.910.758	21a	76.723.466	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses and
dan uang muka	3.781.883	8	1.136.181	advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.386.889	21d	-	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar	566.696.708		357.342.129	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	21d	5.330.674	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	97.417.510	13	121.900.277	Financial advances
Aset tetap - nilai buku	293.428.544	9	308.243.210	Fixed assets - book value
Aset hak-guna	100.355	10	326.155	Right-of-use assets
Uang jaminan	105.424	11	105.424	Security deposits
Aset lain-lain	112.644.681	12	112.644.681	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	503.696.514		548.550.421	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.070.393.222		905.892.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.036.214.717	14	799.361.903
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	237.588.630	18	237.641.222
Pihak berelasi	35.461.715	18,27b	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	24	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	25.765.343	17	26.251.592
Utang pajak	683.175	21b	556.754
Uang muka pelanggan	21.174.291	16	21.174.291
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.487.966	15	41.307.233
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	287.320.325	19a	287.320.325
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	20	93.282.000
Liabilitas sewa	105.318	10	334.069
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	8.484.145	22	8.484.145
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.807.882.462		1.567.490.086
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	188.145.439	15	222.816.035
Utang lain-lain - pihak ketiga	419.797	18	998.641
Uang jaminan - jangka panjang	365.000.000	20	365.000.000
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	11.797.948	22	9.602.541
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	23	23.505.798
Liabilitas pajak tangguhan	985.019	21e	1.436.027
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	589.854.001		623.359.042
JUMLAH LIABILITAS	2.397.736.463		2.190.849.128
			TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
DEFISIENSI MODAL			CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan			300,000,000 Series A shares
38.286.202.300 saham Seri B			and 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal Rp 2.000			shares with par value Rp 2,000
per saham Seri A (nilai penuh) dan			per Series A share (full amount)
Rp 100 per saham Seri B			and Rp 100 per Series B
(nilai penuh)			share (full amount)
Modal ditempatkan dan			Issued and fully paid -
disetor penuh - 115.000.000			115,000,000 Series A shares
saham Seri A dan 8.841.361.206			and 8,841,361,206
saham Seri B	1.114.136.121	25	Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	26	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan			Difference in value of equity transaction
pihak nonpengendali	(340.590)		with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	142.054.887		Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.935.272.720)		Unappropriated
Ekuitas yang dapat			Equity attributable to
diatribusikan kepada			Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk	(1.186.838.143)		Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(140.505.098)	28	
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(1.327.343.241)		TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS SETELAH DIKURANGI			TOTAL LIABILITIES NET OF
DEFISIENSI MODAL	1.070.393.222		CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022 Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan usaha	1.315.989.717	30	1.093.071.300	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(1.155.936.063)	31	(975.443.235)	Cost of revenues
LABA BRUTO	160.053.654		117.628.065	GROSS PROFIT
Beban operasional				Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(47.536.314)	32	(41.663.415)	General and administrative expenses
LABA OPERASIONAL	112.517.340		75.964.650	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga	152.653		184.605	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(53.868.717)	33	(96.512.695)	Interest and other financial charges
Beban lain-lain - neto	(85.606.259)	34	145.703.648	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(26.804.983)		125.340.208	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	(15.133.447)	21c	(6.369.629)	Current
Tangguhan	451.008	21d	428.596	Deferred
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(41.487.422)		119.399.175	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(899.241)	22	50.785	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(42.386.663)		119.449.960	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(41.237.624)		119.686.182	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(249.798)		(287.007)	Non-controlling interest
JUMLAH	(41.487.422)		119.399.175	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(42.135.949)		119.735.811	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(250.714)		(285.851)	Non-controlling interest
JUMLAH	(42.386.663)		119.449.960	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	(4,60)	29	13,36	BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendal/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendal/ Non-controlling interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.838.906.834)	(1.090.472.257)	(134.332.145)	(1.224.804.402)	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	119.686.182	119.686.182	(287.007)	119.399.175	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengukuran kembali	-	-	-	-	49.629	49.629	1.156	50.785	Remeasurement of post-
liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	employment benefits liabilities
Saldo per 30 September 2022	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.719.171.023)	(970.736.446)	(134.617.996)	(1.105.354.442)	Balance as of September 30, 2022
Saldo pada 1 Januari 2023	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.893.136.771)	(1.144.702.194)	(140.254.384)	(1.284.956.578)	Balance as of January 1, 2023
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(41.237.624)	(41.237.624)	(249.798)	(41.487.422)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengukuran kembali	-	-	-	-	(898.325)	(898.325)	(916)	(899.241)	Remeasurement of post-
liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	employment benefits liabilities
Saldo per 30 September 2023	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.935.272.720)	(1.186.838.143)	(140.505.098)	(1.327.343.241)	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.139.430.669		1.104.326.838	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(904.433.465)		(608.951.241)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(27.664.270)		(24.764.772)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	(138.933.498)		(103.952.109)	Cash paid for taxes
Penerimaan restitusi				Receipt of
pajak pertambahan nilai (PPN)	76.713.271		73.996.090	value added tax (VAT) refunds
Penerimaan taksiran				Receipt from estimated
tagihan pajak penghasilan	3.943.785		14.619.044	claims for tax refund
Pembayaran beban operasional				Payments of other operating
lainnya - neto	(17.759.041)		(11.383.398)	expenses - net
Pembayaran beban bunga dan				Payment of interest and
keuangan lainnya	(30.527.192)		(41.690.173)	other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	100.770.259		402.200.279	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	152.653		184.605	Interest received
Perolehan aset tetap	(136.749)	9	(2.479.804)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	110.000	9	95.000	Disposal of fixed assets
Perolehan jaminan	-		110.000.000	Proceeds from security deposit
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	125.904		107.799.801	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(32.539.901)		(210.680.214)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(21.462.159)		(36.379.786)	Payment of interest on bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-		(276.921.788)	Payment of other financial liabilities
Perolehan pinjaman				Additional of loan
yang diperoleh dari pihak ketiga	-		40.000.000	provided by third parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(54.002.060)		(483.981.788)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	46.894.103		26.018.292	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	60.571.200		32.755.674	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	107.465.303	4	58.773.966	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-192OHT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Penegasan No. 2 tanggal 1 Februari 2023 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan pada Pasal 9 tentang RUPS, Pasal 10 tentang Penyelenggaraan RUPS dan Pasal 11 tentang Keputusan, Kuorum Kehadiran, dan Kuorum Keputusan RUPS. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0043711 tanggal 24 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Commercial Operation Date PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinar Mas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-192OHT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public Company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public Company. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 dated July 14, 2015.

Based on Affirmation Deed No. 2 dated February 1, 2023 from Dahlia, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association had been amended in Article 9 concerning RUPS, Article 10 concerning Implementation of RUPS and Article 11 concerning Decisions, Presence Quorum and Quorum of RUPS Decisions. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0043711 dated February 24, 2023.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining, electricity power development and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2011, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinar Mas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No.S-13877/BL/2012 from the Chairman of BAPEPAM-LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0140336 tanggal 11 Juli 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang
Cahyo Suryo Putro

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Robin Wirawan
Sudarwanta
Erry Indriyana

Berdasarkan Akta No. 16 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 29 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215980 tanggal 5 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Robin Wirawan
Sudarwanta
Erry Indriyana

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 85 dan 91 orang (tidak diaudit).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Cahyo Suryo Putro
Limi Mulyanto
Sudimin Mina

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Composition of the Company's Management

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on Notarial Deed No. 25 from Notary Dahlia, S.H., dated June 21, 2023 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0140336 dated July 11, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Based on Notarial Deed No. 16 from Notary Dahlia, S.H., dated March 29, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215980 dated April 5, 2021. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group had approximately 85 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

Audit Committee

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 dated on 21 July 2023, the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan (Lanjutan)

Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 tanggal 20 April 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edwin Pamimpin Situmorang	Chairman
Anggota	Arydhian B. Djamin	Member
Anggota	Sudimin Mina	Member

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2023.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Composition of the Company's Management (Continued)

Audit Committee (Continued)

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 dated on April 20, 2022, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Chairman	Edwin Pamimpin Situmorang
Member	Arydhian B. Djamin
Member	Sudimin Mina

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by Board of Directors on October 27, 2023.

e. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group structure are as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary							
1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	406.523.449	571.849.842
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/Indirectly owned subsidiaries through EBI							
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jakarta	2008	99,99%	99,99%	57.899.052	87.468.208
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	59.035.928	61.925.688
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	15.358	11.167
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	35.581.645	35.584.678

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Izin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, izin usaha pertambangan dan angkutan laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Surat keputusan/ Decree letter				
1.	No. 188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan					
2.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/ February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation					
3.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara/ Regent of Barito Utara					
4.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation					
5.	No. 188.45/227/HUK- DISTAMBEN/2014	23 Juni/June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin					

*) Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses pengajuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus (IUP-OPK).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Mining and Sea Freight Business Licenses

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, mining and sea freight business license of the Group are as follows:

No.	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location	Pertizinan/ Licenses		
1.	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	EI	19 Desember/ December 19, 2021*	498.7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan			
2.	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	EI	25 Februari/ February 25, 2024	-	Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.			
3.	Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/May 24, 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah			
4.	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/Sea Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia			
5.	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 Ha	Desa Santilik dan Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah			

*) As of the issuance of these consolidated financial statements, the Company is in the process of applying for a special production operation mining business permit (IUP-OPK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries (herein-after referred as a "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting.

Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Insitution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI telah menerbitkan Siaran Pers yang merupakan materi penjelasan terkait persyaratan atribusi imbalan pada periode jasa yang diatur di dalam PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Dengan mempertimbangkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini maka DSAK-IAI, melalui Siaran Pers tersebut, menjelaskan bahwa imbalan pascakerja diatribusikan pada periode ketika jasa pekerja pertama kali meningkatkan imbalan program (bukan ketika pekerja pertama kali memberikan jasa kepada Grup sebagaimana praktik yang berlaku sebelumnya) sampai dengan saat jasa pekerja tidak lagi menghasilkan imbalan program yang material.

Perubahan pola pengatribusian ini berdampak terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja yang seluruhnya dibebankan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan (Catatan 2r dan 32).

Selain dampak yang ditimbulkan dari Siaran Pers di atas, standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja konsolidasian ataupun posisi keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".
- Siaran Pers DSAK-IAI, "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On April 2022, DSAK-IAI has issued a Press Release as an explanatory material related with provision for benefit attribution to periods of service as defined in PSAK No. 24 on "Employee Benefits". As refer to the current Manpower Law, through such Press Release, DSAK-IAI explained that post-employment benefit is attributed to the periods when the employee's services at the first time increase the program benefit (not when the employee at the first time provides services to the Group as previous prevailing practice) until the time when the employee's services no longer result material program benefit.

The change of this pattern attribution has an impact to the carrying amount of post-employment benefits liabilities which entirely charged to the current consolidated financial statements (Notes 2r and 32).

Except the impact that arise from the above Press Release, the following new standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 neither have material effect on the reporting of consolidated financial performance nor consolidated financial position of the Group:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".
- DSAK-IAI Press Release, "Attributing Benefit to Periods of Service".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang "Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial Assets Measured at Amortised Cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Impairment of Financial Assets (Continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value, whichever is lower (*the lower of cost and net realizable value*). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses and Advance Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Prasarana jalan masuk	3.33%
Bangunan	5% - 10%
PLTU - Pangkalan Bun	5%
Pelabuhan	5%
Kapal dan tongkang	6.25%
Peralatan produksi	6.25%
Peralatan kantor	25%
Kendaraan	25%
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years	
30	Infrastructure of entrance road
10 - 20	Buildings
20	PLTU - Pangkalan Bun
20	Port
16	Barge and vessel
16	Factory equipment
4	Office equipment
4	Vehicles
4 - 8	Furnitures and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Incremental yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 6,55% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Leases

All leases are accounted by recognising a right of use assets and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 6.55% on commencement of the lease is used. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

m. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

o. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

m. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

n. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Transaksi dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.526

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The exchange rates used as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	United States Dollar 1 (USD)

p. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or,
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen or kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

r. Post-employment Benefits

The Group post-employment benefits for the year ended December 31, 2022 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 as a guideline of the Job Creation No. 11 of 2020.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight (CIF)*, di mana berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati Pelabuhan bogkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di Pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognised on each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognised when handover of coal at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on *Cost, Insurance and Freight ("CIF")*, where based on the sales agreement, ownership and losses on coal will remain with the Group until the coal passes the unloading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan jasa pemasaran diakui setiap akhir tahun atas pemasaran batubara yang dijual dan untuk pengembalian biaya operasional.

Pendapatan pengelolaan manajemen diakui setiap akhir tahun atas pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan manajemen.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Grup dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenues from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Marketing service revenue is recognized at the end of year for the marketing coal and for reimbursement of operational expense.

Management cooperation revenue is recognized at the end of year for operational, financial management and supervision activities.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

t. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

The Group is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba (rugi) neto, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income (loss), assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is manage and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (penghasilan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengakui liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari laba restrukturisasi utang bank.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, cadangan biaya reklamasi diungkapkan pada Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets (Continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group recognized deferred tax liability derived from gain on bank loan restructuring.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 23.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	65.206	64.702	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	106.821.341	53.417.026	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	256.775	6.759.489	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.245	9.553	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.574	9.544	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.200	1.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	107.097.135	60.196.712	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	302.962	309.786	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	302.962	309.786	Sub-total
Jumlah	107.465.303	60.571.200	Total

Suku bunga giro per tahun adalah sebagai berikut:

Giro interest rate per annum is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
0,50% - 1,00%	0,50% - 1,00%	0,50% - 1,00%	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
0,00% - 0,01%	0,00% - 0,01%	0,00% - 0,01%	

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan saldo pada bank merupakan giro bank.

All cash on hand and in banks are place with third parties and balances in banks are current account.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas dan bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there is no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash and banks can be withdrawn at anytime.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Difakturkan</u>			<u>Billed</u>
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015	PT Borneo Inter Aero
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379	PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960	PT Permata Bintang Borneo
PT PLN (Persero)	101.203.884	261.752	PT PLN (Persero)
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983	PT Borneo Guna Laksana
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	PT Kalimantan Prima Persada
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	PT Trans Jaya Perkasa
PT PLN (Persero) UIKL Kalimantan	9.848.242	7.829.190	PT PLN (Persero) UIKL Kalimantan
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050	PT Rian Pratama Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348	PT Indomarta Multi Mining
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969	PT Oktasan Baruna Persada
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	PT Milta Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	PT Mitra Hasrat Bersama
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	PT Rukuy Jaya Abadi
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	CV Mitra Bumi Sejahtera
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	PT Pelayaran Sayusan Bahari
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056	PT Cahaya Marhan Naya
PT Energi Sinar Bara	-	8.567.491	PT Energi Sinar Bara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	705.580.711	611.187.018	Sub-total
<u>Belum difakturkan</u>			<u>Unbilled</u>
PT PLN (Persero)	140.515.257	58.349.902	PT PLN (Persero)
Jumlah	846.095.968	669.536.920	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(596.354.150)	(564.021.818)	Allowance for impairment losses
Neto	249.741.818	105.515.102	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	156.094.967	69.744.401	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	89.272.468	3.561.155	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	1.502.072	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	876.722	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	598.349.739	596.231.364	More than 90 days
Jumlah	846.095.968	669.536.920	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on trade
receivables are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	564.021.818	516.106.679	Beginning balance
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 34)	32.332.332	47.915.139	Provision during the period/year (Note 34)
Saldo akhir	596.354.150	564.021.818	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022,
seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi
Rupiah.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all the
carrying amount of the Group's trade receivables were
denominated in Rupiah.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15) dan liabilitas keuangan lainnya (Catatan 19).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15) and other financial liabilities (Note 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 27a)	72.329.552	72.329.552	Related parties (Note 27a)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.470.904)	(67.470.904)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	4.858.648	4.858.648	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	309.138.180	309.138.180	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.865.255)	(234.865.255)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	45.272.925	74.272.925	Sub-total
Neto	50.131.573	79.131.573	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment loss on other receivables are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	302.336.159	218.425.806	Beginning balance
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 34)	29.000.000	83.910.353	Provision during the period/year (Note 34)
Saldo akhir	331.336.159	302.336.159	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance of impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan batu bara dalam perjalanan masing-masing sebesar Rp 30.278.484 dan Rp 34.264.607 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 780.317.935 dan Rp 700.214.680 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 31).

7. INVENTORIES

This account represents coal inventories in transit amounting to Rp 30,278,484 and Rp 34,264,607 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 780,317,935 and Rp 700,214,680 for the periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan pada 30 September 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2.000.000 untuk *Classed Vessel* dan sebesar USD 1.500.000 untuk *Unclassed Vessel*, *Classed* dan *Unclassed Barge*, dan serta *Tug Boat* dan *Barge Vessel*. Pada 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories on September 30, 2023 are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Umum Mega with total coverage of USD 2,000,000 for *Classed Vessel* and USD 1,500,000 for *Unclassed Vessel*, *Classed* and *Unclassed Barge*, and also *Tug Boat* and *Barge Vessel*. Inventories on December 31, 2022 are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Umum Mega with total coverage of USD 2,000,000. Which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory as of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	2.384.525	1.003.339
Biaya administrasi saham	82.515	18.560
Sewa	51.264	12.074
Lain-lain	8.452	8.452
Subjumlah	2.526.756	1.042.425
<u>Uang muka - pihak ketiga</u>		
Transportasi dan pengangkutan	1.248.928	-
Operasional kantor	6.199	93.756
Subjumlah	1.255.127	93.756
Jumlah	3.781.883	1.136.181

Prepaid expenses
Insurance
Administration fee of shares
Rental
Other

Sub-total

Advance payments - third parties
Transportation and freight
Office operational

Sub-total

Total

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

30 September 2023 / September 30, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	116.180.830	-	-	116.180.830	Land
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	112.204.242	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.259.950	-	-	2.259.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	276.771.994	-	-	276.771.994	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	90.117.230	-	-	90.117.230	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	19.655.981	122.100	-	19.778.081	Factory equipment
Peralatan kantor	4.173.638	14.649	-	4.188.287	Office equipment
Kendaraan	6.031.851	-	161.000	5.770.851	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	867.236	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	37.259.918	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	666.481.271	136.749	161.000	666.457.020	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	44.845.851	2.773.106	-	47.618.957	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.259.950	-	-	2.259.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	154.482.422	10.378.950	-	164.861.372	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	83.675.762	802.638	-	84.478.400	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	17.162.342	284.711	-	17.447.053	Factory equipment
Peralatan kantor	4.053.805	64.426	-	4.118.231	Office equipment
Kendaraan	3.298.675	585.183	161.000	3.722.951	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.295	62.401	-	829.603	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	311.604.503	14.951.415	161.000	326.394.918	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	37.259.916	Construction in progress
Prasarana jalan masuk	9.373.642	-	-	9.373.642	Infrastructure of entrance road
Nilai Buku	308.243.210			293.428.544	Book Value

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	116.025.830	-	155.000	116.180.830	Land
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	112.204.242	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.414.950	-	(155.000)	2.259.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	276.192.105	-	579.889	276.771.994	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	90.117.230	-	-	90.117.230	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	19.600.981	55.000	-	19.655.981	Factory equipment
Peralatan kantor	4.113.138	60.500	-	4.173.638	Office equipment
Kendaraan	3.071.875	161.000	-	6.031.851	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	767.236	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.404.890	434.917	(579.889)	37.259.918	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	662.970.878	3.671.393	161.000	666.481.271	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	41.148.376	3.697.475	-	44.845.851	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.634.972	3.875	-	2.259.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	140.369.839	14.112.583	-	154.482.422	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	82.605.578	1.070.184	-	83.675.762	Port
Kapal dan tongkang	926.101	132.300	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	16.798.011	364.331	-	17.162.342	Factory equipment
Peralatan kantor	3.860.167	193.638	-	4.053.805	Office equipment
Kendaraan	2.905.828	553.847	161.000	3.298.675	Vehicles
Peralatan dan perabotan	680.571	86.724	-	767.295	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	291.929.443	20.214.957	161.000	311.604.503	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	37.259.916	Construction in progress
Prasarana jalan masuk	6.393.860	2.979.782	-	9.373.642	Infrastructure of entrance road
Nilai Buku	327.387.659			308.243.210	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	10.663.661	10.637.271	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.287.754	4.534.554	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	14.951.415	15.171.825	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga jual	110.000	95.000	Selling price
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba atas penjualan	110.000	95.000	Gain on sale

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup menjual kendaraan dengan nilai buku nihil.

In 2023 and 2022, The Group selling a vehicle with book value of nil.

Grup memiliki tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.011.435 m² dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group has land under Property Right and Ownership Rights to Use with a total area of 1,011,435 m² located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 343.766.175 dan Rp 343.804.899 pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 343,766,175 and Rp 343,804,899 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, which in Management's believes, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu masih dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya telah disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 94.726.854 dan Rp 94.674.856 pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 37.259.916 pada tanggal 30 September 2023 merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.916 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6%. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Grup telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Grup meyakini bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 9.373.642 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk pada KGB (entitas anak). Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Aset hak-guna</u>		
Saldo awal	326.155	-
Penambahan periode berjalan	-	602.131
Beban penyusutan (Catatan 32)	(225.800)	(275.976)
Saldo akhir	100.355	326.155
<u>Liabilitas sewa</u>		
Jangka pendek	105.318	334.069
Jangka panjang	-	-
Jumlah	105.318	334.069
<u>Jumlah yang diakui di laba rugi</u>		
Bunga atas liabilitas sewa	11.454	25.522
Beban penyusutan (Catatan 32)	225.800	275.976

11. UANG JAMINAN TIDAK LANCAR

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan deposit sewa gedung sebesar Rp 105.424.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets still used as a collateral for bank loan (Note 15).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operational. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 94,726,854 and Rp 94,674,856 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Construction in progress amounted to Rp 37,259,916 as of September 30, 2023 represents construction of a special road coal transportation that was constructed by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,916, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6%, respectively. The construction of the special road coal transportation coal has been stopped since 2013. In 2018, based on the management's review, the Group has decided to fully impaired such asset as the Group believes that such asset has no recoverable value.

Accumulated impairment loss of fixed assets, infrastructure of entrance road as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is amounted to Rp 9,373,642, which is infrastructure of entrance road to KGB (a subsidiary). The calculation of impairment value of fixed assets is calculated by management using method of value in use.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classification are as follows:

<u>Right-of-use assets</u>
Beginning balance
Additional during the period
Depreciation expenses (Note 32)
Ending balance
<u>Lease liabilities</u>
Current
Non-current
Total
<u>Amounts recognized in profit or loss</u>
Interest on lease liabilities
Depreciation expenses (Note 32)

11. NON-CURRENT SECURITY DEPOSITS

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents deposit for building lease amounted to Rp 105,424.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang muka	121.934.623	121.934.623
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)
Neto	112.644.681	112.644.681

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka pembelian aset terkait dengan pembangunan PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 36b.i).

Grup berkeyakinan bahwa nilai aset lain-lain neto dapat terealisasi setelah dikurangi dengan utang lain-lain kepada pihak yg sama (Catatan 18).

12. OTHER ASSETS

The details of other assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Advances	121.934.623	121.934.623	
Less: Allowance for impairment	(9.289.942)	(9.289.942)	
Net	112.644.681	112.644.681	

Advance balance amounted to Rp 121,934,623 consist of cash advance for the purchase of assets related to the construction of PLTU Tembilahan and Rengat (Note 36b.i).

The Group believes that carrying amount of net other assets can be realized after deducting other payables to the same party (Note 18).

13. UANG MUKA KEUANGAN

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Proyek	205.842.498	205.842.498
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826
Operasional kantor	34.079.120	34.079.120
Jumlah	384.865.444	384.865.444
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.447.934)	(262.965.167)
Neto	97.417.510	121.900.277

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	262.965.167	190.586.255
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 34)	24.482.767	72.378.912
Saldo akhir	287.447.934	262.965.167

Uang muka keuangan proyek sebesar Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 36b.ii, 36b.iii, 36c dan 36d).

Pada tanggal 30 September 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah dibentuk pencadangan seluruhnya sebesar Rp 34.079.120.

13. FINANCIAL ADVANCES

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Project	205.842.498	205.842.498	
Purchases of coals	144.943.826	144.943.826	
Office operational	34.079.120	34.079.120	
Total	384.865.444	384.865.444	
Less: Allowance for impairment losses	(287.447.934)	(262.965.167)	
Net	97.417.510	121.900.277	

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beginning balance	262.965.167	190.586.255	
Provision during the period/year (Note 34)	24.482.767	72.378.912	
Ending balance	287.447.934	262.965.167	

Project financial advances amounting to Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilahan which the related agreements have been terminated (Notes 36b.ii, 36b.iii, 36c and 36d).

As of September 30, 2023, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Operational office advances have been fully impaired amounted to Rp 34,079,120.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	650.300.270	471.819.867
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	50.552.470	48.190.519
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276
PT Trans Power Marine	18.380.345	3.666.412
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312
PT Sinarmas LDA Maritime	12.219.503	5.201.690
	951.025.793	748.451.693

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables consist of:

Third parties
PT Borneo Indobara
PT Trans Jaya Perkasa
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Power Marine
PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Sinarmas LDA Maritime

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
PT Sinergi Laksana Bara Mas	12.036.332	5.932.983	PT Sinergi Laksana Bara Mas
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500	CV Bhara Rasa Energi Coal
PT Pelayaran Marindo Pacific	10.400.534	3.625.164	PT Pelayaran Marindo Pacific
PT Trans Maritim Pratama	9.732.713	2.558.700	PT Trans Maritim Pratama
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365	CV Hidayah
PT Pancaran Samudera Transport	7.198.603	-	PT Pancaran Samudera Transport
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	6.136.257	-	PT Bahtera Energi Samudra Tuah
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	3.956.575	2.845.260	PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
PT Mitra Bahari Internusa	3.571.090	-	PT Mitra Bahari Internusa
PT Bintang Ocean Sinergy	1.857.299	-	PT Bintang Ocean Sinergy
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693	PT Pandi Proteksi
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420	CV Multi Bara Persada
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659	PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
PT Matano Nusantara Line	1.191.520	-	PT Matano Nusantara Line
PT Lumoso Pratama Line	-	5.220.603	PT Lumoso Pratama Line
PT Karunia Aman Selalu	-	1.433.590	PT Karunia Aman Selalu
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.195.364	5.381.273	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	1.036.214.717	799.361.903	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on maturity date are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	497.468.911	376.308.480	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	110.879.754	92.978.753	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	108.300.735	18.933.630	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	16.476.666	8.387.591	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	303.088.651	302.753.449	More than 90 days
Jumlah	1.036.214.717	799.361.903	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Sinarmas Tbk	238.110.764	270.650.665	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi	(4.477.359)	(6.527.397)	Less gain on restructuring
Neto	233.633.405	264.123.268	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(45.487.966)	(41.307.233)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	188.145.439	222.816.035	Long-term portion

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
- Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Menjual atau menyewakan jaminan yang dijamin kepada bank.

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) (Note 5).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- Fund lending, include but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- Binding as a guarantor of debt or pledging company assets to another party;
- Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- Sell or agree to sell or release all or most part of the Company is asset; except for daily operational transactions;
- Repayment of non-Bank's loan, include but not limited to Shareholders' debt;
- Conducting a merger and/or acquisition and/or take over and/or liquidation;
- Change the entity status and/or decreasing capital and/or withdraw the paid up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219 pada tahun 2021. Saldo laba restrukturisasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 4.477.359 dan Rp 6.527.397.

Selama tahun 2023 dan 2022 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 32.539.901 dan Rp 220.963.430.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 238.110.764 dan Rp 270.650.665.

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest for the period of March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219 in 2021. Balance of gain on restructuring as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 4,477,359 and Rp 6,527,397, respectively.

In 2023 and 2022, the Company has paid for this facility amounting to Rp 32,539,901 and Rp 220,963,430, respectively.

Total outstanding balance of Term Loan facilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 238,110,764 and Rp 270,650,665, respectively.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291
Jumlah	21.174.291	21.174.291

Third party
PT Cipta Prima Energi Indonesia

Total

16. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	22.875.577
Provisi	1.833.667	1.833.667
Bunga pinjaman bank	727.561	909.687
Jaminan sosial ketenagakerjaan	119.976	24.381
Jasa profesional	-	398.360
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	208.562	209.920
Jumlah	25.765.343	26.251.592

Saldo bunga liabilitas keuangan lainnya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 22.875.577 merupakan bunga atas pinjaman PT AB Sinar Mas Multifinance.

17. ACCRUED EXPENSES

Interest on other financial liabilities
Provision
Interest on bank loan
Social security
Professional fee
Others (each below
Rp 100,000)

Total

Balance interest on other financial liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 22,875,577 was interest of loan from PT AB Sinar Mas Multifinance.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Jangka Pendek</u>		
Pihak berelasi (Catatan 27b)	35.461.715	35.461.715
Pihak ketiga		
Shandong Huatai Engineering	111.805.319	111.805.319
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013
CV Abe	1.770.323	1.770.323
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	16.917.839	16.970.431
Subjumlah	237.588.630	237.641.222
Jumlah	273.050.345	273.102.937

Jangka Panjang

Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Financial Services	419.797	998.641
Jumlah	419.797	998.641

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Multifinance	231.320.325	231.320.325
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000
Jumlah	287.320.325	287.320.325

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023. Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 276.921.788. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 82.869.212. Per tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023.

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Current</u>		
Related party (Note 27b)	35.461.715	
Third parties		
Shandong Huatai Engineering	111.805.319	
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	
CV Abe	1.770.323	
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	
Others (each below Rp 1,000,000)	16.970.431	
Sub-total	237.641.222	
Total	273.102.937	

Non-current

Third party	
PT Toyota Astra Financial Services	998.641
Total	998.641

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Other Financial Liabilities - Third Parties

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Third parties		
PT Sinar Mas Multifinance	231.320.325	
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	
Total	287.320.325	

b. Other Financial Liabilities Agreement

PT Sinar Mas Multifinance

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 27, 2023. As of December 31, 2022, the Company has partially paid principal and interest of this loan facility amounting to Rp 276,921,788. Balance of this loan as of December 31, 2022 is amounting to Rp 82,869,212. As of June 27, 2023, the loan balances have been combined into the Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 148.451.113. Per tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023.

Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 dan No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 telah diperpanjang dengan perjanjian No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023, dimana kedua saldo pinjaman tersebut digabungkan dengan total fasilitas maksimum sebesar Rp 250.000.000 dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 2 tahun dari 27 Juni 2023 sampai 27 Juni 2025. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp 231.320.325.

Berdasarkan perjanjian diatas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut:

- Seluruh data, pernyataan, laporan dan semua dokumen berkenaan dengan hutang Customer kepada Perusahaan adalah lengkap dan sah.
- Setiap piutang yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah merupakan piutang yang timbul dari transaksi jual beli, pelaksanaan penyerahan/pengiriman barang yang dilakukan dengan benar dan sah, serta bebas dari segala tuntutan hukum, tuntutan kerusakan, tuntutan komisi/jasa yang timbul dari siapapun juga (kecuali untuk potongan-potongan khusus yang menjadi hak customer sesuai dengan perjanjian jual beli/transaksi), tidak/belum daluwarsa, tidak/belum pernah dibayar atau diperhitungkan cara pembayarannya. (misalnya karena kompensasi, ganti rugi dan lain-lain), tidak/belum pernah dibatalkan atau menjadi batal oleh sebab apapun.
- Seluruh hak perusahaan yang timbul dari adanya perjanjian/transaksi antara perusahaan dengan para Customer menjadi hak Kreditor sepenuhnya tanpa kecuali apapun juga, termasuk hak atas penerimaan pembayaran hutang, hak atas bunga, hak untuk menagih/menuntut pembayaran hutang para Customer atau dari pihak lain, dan Kreditor berhak untuk melaksanakan penarikan barang-barang yang dibeli oleh para Customer dalam hal terjadi kejadian-kejadian yang menurut pertimbangan Kreditor pantas dan layak untuk dilakukan hal dimaksud.
- Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atau memperbaharui perjanjian/transaksi jual beli antara Perusahaan dengan para Customer, tidak telah atau akan membatalkan perjanjian/Transaksi jual beli tersebut, tidak telah atau akan mengadaikan piutangnya kepada pihak lain dan/atau melaksanakan segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kerugian pada Kreditor berkenaan dengan Perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 30, 2023. Balance of this loan as of December 31, 2022 is amounting to Rp 148,451,113. As of June 27, 2023, the loan balances have been combined into the Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023.

The Factoring Facility Agreement No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 and No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 has been extended with those agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023, where the two loan balances are combined for a total maximum facility of Rp 250,000,000 with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 2 year from June 27, 2023 to June 27, 2025. Balance of this loan as of September 30, 2023 is amounting to Rp 231,320,325.

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions:

- All data, statements, reports and all documents relating to the Customer's debt to the Company are complete and valid.
- Each receivable referred to in this Agreement is a receivable arising from a sale and purchase transaction, the implementation of the delivery/delivery of goods that is carried out correctly and legally, and is free from all lawsuits, claims for damages, demands for commissions/services arising from anyone. (except for special discounts that are the right of the customer in accordance with the sale and purchase agreement/transaction), do not/have not expired, have not/have not been paid for or the method of payment is calculated. (for example due to compensation, compensation and others), not/has never been canceled or canceled for any reason.
- All rights of the company arising from agreements/transactions between the company and the Customers become the full rights of the Creditors without any exception whatsoever, including the right to receive debt payments, the right to interest, the right to collect/demand payment of the debts of the Customers or from other parties, and the Creditor has the right to carry out the withdrawal of goods purchased by the Customers in the event of events that according to the Creditor's consideration are appropriate and appropriate to do this.
- The Company will not make changes or renew sales and purchase agreements/transactions between the Company and the Customers, has not or will cancel the agreement/sales purchase transactions, has not or will mortgage its receivables to other parties and/or carry out anything that might cause losses to Creditors in accordance with this Agreement, without written approval from Creditors.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian diatas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut: (Lanjutan)

- e) Bahwa kecuali dengan persetujuan khusus dari Kreditor, para *Customer* tidak termasuk dalam kategori yang termuat dalam Pasal 3 ayat (4) pada Perjanjian tersebut.
- f) Bahwa transaksi yang dilakukan antara Perusahaan dengan *Customer* merupakan transaksi yang tidak memuat mengenai larangan atau pembatasan tentang pengalihan piutang dari Perusahaan kepada pihak lain.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 231.320.325.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*with Recourse*) No. 250/PAP/ABSMF/XI/2014 sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 November 2014 sampai dengan 24 November 2015 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan surat perpanjangan No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 20 November 2019. Pada tahun 2019, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 321/PAP/ABSMF/III/2018 sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 9 Maret 2018 sampai dengan 9 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas sebesar Rp 56.339.326 (termasuk diskonto yang harus dibayar) telah dialihkan oleh PT AB Sinar Mas Multifinance kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. Pada tahun 2019, sisa pokok pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijamin oleh Perusahaan kepada PT AB Sinar Mas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinar Mas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions: (Continued)

- e) That except with special approval from the Creditor, the Customers are not included in the category contained in Article 3 paragraph (4) of the Agreement.
- f) Whereas the transactions made between the Company and the Customer are transactions that do not contain any prohibitions or restrictions regarding the transfer of receivables from the Company to other parties.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is amounting to Rp 231,320,325.

PT AB Sinar Mas Multifinance

On November 24, 2014, the Company obtained a loan from PT AB Sinar Mas Multifinance based on Factoring Agreement (With Recourse) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014 in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a loan term of 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per year (charged upon settlement). This loan was extended several times, the latest was based on extension letter No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 which the term of loan was extended until November 20, 2019. In 2019, the principal of this loan has been fully paid by the Company.

On March 9, 2018, the Company obtain a factoring facility (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the Agreement of Factoring No. 321/PAP/ABSMF/III/2018 amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 9, 2018 to March 9, 2019 with effective interest rate 18% per annum (charged at settlement). On April 29, 2019, the facility amounted Rp 56,339,326 (including the outstanding interest payable) has been transferred by PT AB Sinar Mas Multifinance to PT Sinar Mas Multifinance based on debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. In 2019, the remaining principal of the loan has been fully paid by the Company.

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinar Mas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance based on factoring agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglected to pay the loan.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan No. 1740 tanggal 29 Oktober 2018 antara EBI dan PT AB Sinarmas Multifinance di mana atas liabilitas anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance, maka kepemilikan saham EBI di SRI sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminkan atau digadaikan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh liabilitas atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance.

Atas Perjanjian Gadai Saham tersebut maka PT AB Sinarmas Multifinance berhak menjual saham EBI di SRI apabila Perusahaan lalai dan atau gagal untuk membayar utang tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 sampai dengan 28 Mei 2023. Fasilitas ini diperpanjang kembali dengan Addendum Kedua tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2025. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 56.000.000.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sampai dengan 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 56.000.000.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and No. 1740 dated October 29, 2018 between EBI and PT AB Sinarmas Multifinance in which due to factoring liabilities of Company to PT AB Sinarmas Multifinance, the share ownership of EBI in SRI amounted to 531 shares or equivalent Rp 531,000,000 was pledged to PT AB Sinarmas Multifinance. The agreement is valid until the repayment of all Company's loans to PT AB Sinarmas Multifinance.

Based on the Stock Pledge Agreement, PT AB Sinarmas Multifinance has the right to sell the share of EBI in SRI if the Company neglected and/or failed to pay its liabilities.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 until May 28, 2023. This facility has been extended with the Second Addendum dated May 26, 2023 until May 28, 2025. The outstanding balance of loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 56,000,000.

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based PT AB Sinar Mas Multifinance as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is amounting to Rp 56,000,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG JAMINAN

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Jangka pendek</u>		
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000
Jumlah	93.282.000	93.282.000
<u>Jangka panjang</u>		
PT Sinergi Laksana Bara Mas	365.000.000	365.000.000
Jumlah	365.000.000	365.000.000

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 36h).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batu bara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000 di mana pembayaran harga batubara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan nilai harga batubara yang ditagih.

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000 di mana pembayaran jasa pengangkutan batubara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan jasa pengangkutan batubara yang ditagih. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait uang jaminan, TLS menerima tambahan uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jumlah saldo uang jaminan yang diterima dari PT Sinergi Laksana Bara Mas pada TLS sebesar total Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Addendum I sampai dengan 30 September 2026.

20. SECURITY DEPOSIT

Current
PT Berau Coal Energy Tbk

Non-current
PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 36h).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal price will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal price billed.

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal transportation services will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal transportation services price billed. The term of this agreement is valid from the date of this agreement October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on result of agreement.

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated July 4, 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to deposit, TLS received an additional security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The total balance of the security deposit received from PT Sinergi Laksana Bara Mas to TLS amounting to Rp 220,000,000. The term of this agreement is effective from the date of the signing Addendum I until September 30, 2026.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PPN Masukan	122.075.106	76.723.466
Pajak penghasilan: Non-final Pasal 22	1.835.652	-
Jumlah	123.910.758	76.723.466

VAT-in
Income taxes:
Non-final
Article 22

Total

b. Utang Pajak

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan: Non-final Pasal 21 Pasal 22 Pasal 23 Final Pasal 4 (2) Pasal 15	278.850 - 2.337 780 401.208	252.941 81.274 3.061 43.077 176.401
Jumlah	683.175	556.754

Income taxes:
Non-final
Article 21
Article 22
Article 23
Final
Article 4 (2)
Article 15

Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(26.804.983)	125.340.208
Eliminasi rugi entitas anak	32.756.510	13.152.515
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.951.527	138.492.723
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	1.232.028	1.718.914
Penyusutan aset tetap	451.165	19.707
Pembayaran manfaat	-	(140.743)
Penyisihan penurunan nilai piutang	32.332.332	765.817
Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan	24.482.767	2.322.246
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain	-	3.892.212
Biaya bunga	-	2.255.767
Jumlah beda temporer	58.498.292	10.833.920
Beda tetap:		
Jamuan dan sumbangan	276.331	174.760
Kesejahteraan karyawan	230.687	124.309
Beban pajak	3.954.987	395.987
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(152.569)	(178.234)
Beban lain-lain	29.138	22.718
Jumlah beda tetap	4.338.574	539.540
Taksiran laba fiskal	68.788.393	149.866.183

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal profit (loss) for the periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

Profit (loss) before income tax as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiaries' loss elimination

Profit before income tax of the Company

Temporary differences:

Employee benefits expense
Depreciation of fixed assets
Benefit payment
Provision for impairment of receivables
Provision for impairment of financial advances
Provision for impairment of other assets
Interest expense
Total temporary differences

Permanent differences:

Entertainment and donation
Employee welfare
Tax expense
Income already subjected to final tax
Other expenses

Total permanent differences

Estimated fiscal profit

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. j (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Taksiran laba fiskal	68.788.393	149.866.183	Estimated fiscal profit
Rugi fiskal			Fiscal loss
2016	-	(282.786.999)	2016
2017	-	(439.248.490)	2017
2018	-	(158.175.066)	2018
2019	-	(92.888.498)	2019
2020	-	(65.471.833)	2020
2021	-	(24.949.700)	2021
2022	-	149.866.183	2022
Penyesuaian rugi fiskal:			Adjustment on fiscal loss:
2016	-	131.543.238	2016
2017	-	420.119.159	2017
2018	-	120.959.964	2018
2019	-	57.840.812	2019
2020	-	86.825.516	2020
Rugi fiskal kedaluwarsa:			Expired fiscal loss:
2016	-	129.890.078	2016
Akumulasi laba fiskal*	68.788.393	33.524.364	Accumulated fiscal profit*
Beban pajak kini:			Current income tax:
Perusahaan	15.133.447	-	Company
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan:			Company:
Pajak penghasilan - Pasal 22	16.969.099	6.369.629	Income tax - Article 22
Lebih bayar pajak penghasilan	(1.835.652)	(6.369.629)	Income tax overpayment

*) Seluruh saldo akumulasi telah habis dikompensasikan pada tahun pajak 2022.

*) All accumulated balances have been fully compensated in the 2022 tax year.

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Tax Refund

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan badan 2022	1.386.889	5.330.674	Corporate income tax 2022
Jumlah	1.386.889	5.330.674	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.386.889)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	5.330.674	Non-current portion

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(26.804.983)	125.340.208
Eliminasi rugi entitas anak	32.756.510	13.152.515
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.951.527	138.492.723
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.309.336	26.313.617
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	988.051	136.377
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(33.565)	(33.864)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.812.814)	(25.987.534)
Beban pajak penghasilan	451.008	428.596

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 985.019 dan Rp 1.436.027, yang berasal dari keuntungan restrukturisasi utang bank.

f. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2023 dan 2022, Grup menerima surat ketetapan berupa Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak dan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak (SKPKB dan SKPLB).

Perusahaan

• Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00025/406/20/054/22 yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020 menjadi Rp 15.011.446 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 392.402, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 14.619.044. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00015/406/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.734.251 sehubungan dengan restitusi Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021.

21. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit (loss) before income tax as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiaries' loss elimination

Profit before income tax of the Company

Income tax expense based on the applicable tax rate

Tax effect of permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognized deferred tax assets

e. Deferred Tax Liabilities

On September 30, 2023 and December 31, 2022 the Company have deferred tax liability amounting to Rp 985,019 and Rp 1,436,027, respectively, originating from the gain from bank loan restructurisation.

f. Tax Assessment Letter

During 2023 and 2022, the Group obtained several tax assessment consisting of Tax Collection Letter (STP) Underpayment Tax Assessment Letter and Over Payment Tax Assessment Letter (SKPKB and SKPLB).

The Company

• Corporate income tax

On March 15, 2022, the Company received SKPLB No. 00025/406/20/054/22 which decided overpayment corporate income tax for fiscal year 2020 to become Rp 15,011,446 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 392,402, therefore the amount received was Rp 14,619,044. The refund was received by the Company on April 8, 2022.

On November 21, 2022, the Company received SKPLB No. 00015/406/21/054/22, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year amounting to Rp 14,734,251 related to claim corporate income tax period 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00858A, SKPLB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 14.734.251 dikompensasikan melalui kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 161.560 dan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 sebesar Rp 87.651. Sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 14.485.039. Dana restitusi tersebut diterima Perusahaan pada tanggal 7 Desember 2022.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00046A tanggal 19 Januari 2023, Perusahaan menerima dana restitusi periode Juni 2022 sebesar Rp 36.699.966 pada tanggal 26 Januari 2023.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima SKPLB No. 00004/406/22/054/23, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.552.312 sehubungan dengan restitusi Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00762A, SKPLB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.552.312 dikompensasikan melalui kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 114.789 dan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 sebesar Rp 50.634, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 1.386.888. Dana restitusi tersebut diterima Perusahaan pada tanggal 17 Oktober 2023.

- Pasal 4 (2)

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00026/540/21/054/22, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2) Periode Januari - Desember 2021.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00009/540/22/054/23, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2) Periode Januari - Desember 2022.

- Pasal 15

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00001/541/21/054/22, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 15 Periode Januari - Desember 2021.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00001/541/22/054/23, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 15 Periode Januari - Desember 2022.

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The Company (Continued)

- Corporate income tax (Continued)

On December 1, 2022, the Company received Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00858A, the SKPLB Corporate Income Tax amounting Rp 14,734,251 was then compensated through the underpayment of Final Income Tax - Article 21 amounting Rp 161,560 and underpayment of Final Income Tax - Article 23 amounting Rp 87,651. Therefore the amount received was Rp 14,485,039. The refund was received by the Company on December 7, 2022.

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00046A dated January 19, 2023, The refund was received by the Company amounting to Rp 36,699,966 on January 26, 2023.

On September 26, 2023, the Company received SKPLB No. 00004/406/22/054/23, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year amounting to Rp 1,552,312 related to claim corporate income tax period 2022.

On October 13, 2023, the Company received Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00762A, the SKPLB Corporate Income Tax amounting Rp 1,552,312 was then compensated through the underpayment of Final Income Tax - Article 21 amounting Rp 114,789 and underpayment of Final Income Tax - Article 23 amounting Rp 50,634, therefore the amount received was Rp 1,386,888. The refund was received by the Company on October 17, 2023.

- Article 4 (2)

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00026/540/21/054/22, which decided nil for income tax - article 4 (2) period January - December 2021.

On September 26, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00009/540/22/054/23, which decided nil for income tax - article 4 (2) period January - December 2022.

- Article 15

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00001/541/21/054/22, which decided nil for income tax - article 15 period January - December 2021.

On September 26, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00001/541/22/054/23, which decided nil for income tax - article 15 period January - December 2022.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

• Pasal 21

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima SKPKB No. 00002/201/21/054/22, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 161.560. SKPKB ini telah dikompensasi dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00015/406/21/054/22 pada tanggal 7 Desember 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00016/543/21/054/22, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Januari - Desember 2021.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima SKPKB No. 00002/201/22/054/23, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 114.789. SKPKB ini telah dikompensasi dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00004/406/22/054/23 pada tanggal 17 Oktober 2023.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00003/543/22/054/23, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Januari - Desember 2022.

• Pasal 22

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00001/502/21/054/22, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 22 Periode Januari - Desember 2021.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00001/502/22/054/23, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 22 Periode Januari 2022.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00002/502/22/054/23, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 22 Periode April 2022.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00003/502/22/054/23, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 22 Periode September 2022.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00004/502/22/054/23, yang memutuskan ketetapan pajak nihil Pajak Penghasilan - Pasal 22 Periode Desember 2022.

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The Company (Continued)

• Article 21

In November 21, 2022, the Company received SKPKB No. 00002/201/21/054/22, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 21 amounting to Rp 161,560. This SKPKB has been compensated with the SKPLB Corporate Income Tax No. 00015/406/21/054/22 on December 7, 2022.

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00016/543/21/054/22, which decided nil for income tax - article 21 period January - December 2021.

In September 26, 2023, the Company received SKPKB No. 00002/201/22/054/23, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 21 amounting to Rp 114,789. This SKPKB has been compensated with the SKPLB Corporate Income Tax No. 00004/406/22/054/23 on October 17, 2023.

On September 26, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00003/543/22/054/23, which decided nil for income tax - article 21 period January - December 2022.

• Article 22

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00001/502/21/054/22, which decided nil for income tax - article 22 period January - December 2021.

On September 26, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00001/502/22/054/23, which decided nil for income tax - article 22 period January 2022.

On September 26, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00002/502/22/054/23, which decided nil for income tax - article 22 period April 2022..

On September 26, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00003/502/22/054/23, which decided nil for income tax - article 22 period September 2022.

On September 26, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00004/502/22/054/23, which decided nil for income tax - article 22 period December 2022.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

• Pasal 23

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima SKPKB No. 00004/203/21/054/22, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 sebesar Rp 87.651. SKPKB ini telah dikompensasi dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00015/406/21/054/22 pada tanggal 7 Desember 2022.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menerima SKPKB No. 00003/203/22/054/23, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 sebesar Rp 50.634. SKPKB ini telah dikompensasi dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00004/406/22/054/23 pada tanggal 17 Oktober 2023.

• Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00007/507/21/054/22, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode April - Mei 2021 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 11.777.559 yang dikompensasikan ke periode Juni 2021.

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00007/407/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16.483.617 sehubungan dengan restitusi periode Juni 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2022 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00347A sebesar Rp 16.483.617.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00008/507/21/054/22, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Juli 2021 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 3.865.282 yang dikompensasikan ke periode September 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00009/507/21/054/22, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus 2021 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 12.527.156 yang dikompensasikan ke periode September 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00008/407/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 17.442.673 sehubungan dengan restitusi periode September 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 12 Juli 2022 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00464A sebesar Rp 17.442.673.

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The Company (Continued)

• Article 23

In November 21, 2022, the Company received SKPKB No. 00004/203/21/054/22, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 23 amounting to Rp 87,651. This SKPKB has been compensated with the SKPLB Corporate Income Tax No. 00015/406/21/054/22 on December 7, 2022.

In September 26, 2023, the Company received SKPKB No. 00003/203/22/054/23, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 23 amounting to Rp 50,634. This SKPKB has been compensated with the SKPLB Corporate Income Tax No. 00004/406/22/054/23 on October 17, 2023.

• Value Added Tax

On April 27, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00007/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period April to May 2021 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 11,777,559 was compensated to period of June 2021.

On April 27 2022, the Company received SKPLB No. 00007/407/21/054/22, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 16,483,617 related to tax claim period June 2021. The fund has been received by the Company on June 8, 2022 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00347A amounting to Rp 16,483,617.

On June 17, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00008/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period July 2021 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 3,865,282 was compensated to period of September 2021.

On June 17, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00009/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period August 2021 which the value of overpayment for the period amounting to Rp 12,527,156 was compensated to period of September 2021.

On June 17, 2022, the Company received SKPLB No. 00008/407/21/054/22, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 17,442,673 related to tax claim period September 2021. The fund has been received by the Company on July 12, 2022 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00464A amounting to Rp 17,442,673.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

• Pajak Pertambahan Nilai (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00022/407/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16.878.087 sehubungan dengan restitusi periode Desember 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 28 September 2022 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00658A sebesar Rp 16.878.087.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00044/507/21/054/22 sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Oktober 2021 dimana atas lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 5.107.435 dikompensasikan ke periode Desember 2021.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00045/507/21/054/22 sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode November 2021 dimana atas lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 14.913.252 dikompensasikan ke periode Maret 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00004/407/22/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 32.317.552 sehubungan dengan restitusi periode Maret 2022. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 7 Desember 2022 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00862A sebesar Rp 32.317.552.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00007/407/22/054/22, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 36.699.966 sehubungan dengan restitusi periode Juni 2022. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2023 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00046A sebesar Rp 36.699.966.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00001/507/22/054/23, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Juli 2022 di mana lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 11.235.297 dikompensasikan ke periode Agustus 2022.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00002/507/22/054/23, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus 2022 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 21.124.274 dikompensasikan ke periode September 2022.

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The Company (Continued)

• Value Added Tax (Continued)

On August 26, 2022, the Company received SKPLB No. 00022/407/21/054/22, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 16,878,087 related to tax claim period December 2021. The fund has been received by the Company on September 28, 2022 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00658A amounting to Rp 16,878,087.

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00044/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period October 2021 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 5,107,435 was compensated to period of December 2021.

On November 21, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00045/507/21/054/22, related to Value Added Tax examination period November 2021 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 14,913,252 was compensated to period of March 2022.

In November 21, 2022, the Company received SKPLB No. 00004/407/22/054/22, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 32,317,552 related to tax claim period March 2022. The fund has been received by the Company on December 7, 2022 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00862A amounting to Rp 32,317,552.

In December 28, 2022, the Company received SKPLB No. 00007/407/22/054/22, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 36,699,966 related to tax claim period June 2022. The fund has been received by the Company on January 26, 2023 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00046A amounting to Rp 36,699,966.

In May 9, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00001/507/22/054/23, related to Value Added Tax examination period July 2022 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 11,235,297 was compensated to period of August 2022.

In May 9, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00002/507/22/054/23, related to Value Added Tax examination period August 2022 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 21,124,274 was compensated to period of September 2022.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

• Pajak Pertambahan Nilai (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima SKPLB No. 00006/407/22/054/23, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 19.263.546 sehubungan dengan restitusi periode September 2022. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2023 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00400A sebesar Rp 19.263.547.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00015/507/22/054/23, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Oktober 2022 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 8.999.435 dikompensasikan ke periode November 2022.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00016/507/22/054/23, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode November 2022 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 13.541.495 dikompensasikan ke periode Desember 2022.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPLB No. 00021/407/22/054/23, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 20.749.758 sehubungan dengan restitusi periode Desember 2022. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 Agustus 2023 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00612A sebesar Rp 20.749.758.

g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangani 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" menjadi UU No. 11 Tahun 2020 ("UU Cipta Kerja").

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The Company (Continued)

• Value Added Tax (Continued)

On May 9, 2023, the Company received SKPLB No. 00006/407/22/054/23, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 19,263,546 related to tax claim period September 2022. The fund has been received by the Company on May 30, 2023 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00400A amounting to Rp 19,263,547.

In August 1, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00015/507/22/054/23, related to Value Added Tax examination period October 2022 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 8,999,435 was compensated to period of November 2022.

In August 1, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00016/507/22/054/23, related to Value Added Tax examination period November 2022 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 13,541,495 was compensated to period of December 2022.

On August 1, 2023, the Company received SKPLB No. 00021/407/22/054/23, which decided the overpayment Value Added Tax amounting to Rp 20,749,758 related to tax claim period December 2022. The fund has been received by the Company on August 23, 2023 in accordance with Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00612A amounting to Rp 20,749,758.

g. Harmonisation of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" to Law No. 11 Of 2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 10 Februari 2023 untuk 2022 yang juga dilengkapi dengan estimasi untuk periode 2023.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	20.282.093	18.086.686	Present value of defined benefit obligation
Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:			The movements in present value of obligation is as follows:
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	18.086.686	15.803.523	Beginning balance
Beban jasa kini	823.680	1.025.175	Current service cost
Beban bunga	472.486	1.153.972	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(379.184)	Implementation impact on SP DSAK 05042022
Subjumlah	19.382.852	17.603.486	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak penyesuaian atas pengalaman	899.241	400.114	Effect of experience adjustments
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	299.604	Effect of changes in financial assumptions
Subjumlah	899.241	699.718	Sub-total
Pembayaran manfaat	-	(216.518)	Benefits paid
Saldo akhir	20.282.093	18.086.686	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.484.145)	(8.484.145)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	11.797.948	9.602.541	Long-term portion

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban jasa kini	823.680	1.025.175	Current service cost
Beban bunga	472.486	1.153.972	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(379.184)	Implementation impact on PR DSAK 05042022
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	1.296.166	1.799.963	Employee benefits expense (Note 32)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	5,52%-7,43%	5,52%-7,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality table
Tingkat sakit	1-10%	1-10%	Illness rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Key assumptions used by the actuary are as follows:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(493.049)	542.000	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	530.969	(492.329)	Effect on present value of defined benefit obligation

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	8.484.145	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	219.540	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	11.789.792	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	45.373.874	Beyond 5 years

23. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Grup disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

23. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78 Of 2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18 Of 2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Group is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 23,505,798.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Tidak ada anggota direksi maupun dewan komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup sifat terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

24. DIVIDEND PAYABLES

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividend payables have not yet been paid.

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

None of the members of the board of directors and the board of commissioners own shares in the Company

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans dan other financial liabilities.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jumlah liabilitas	2.397.736.463	2.190.849.128
Dikurangi: kas dan bank	(107.465.303)	(60.571.200)
Liabilitas neto	2.290.271.160	2.130.277.928
Defisiensi modal	(1.327.343.241)	(1.284.956.578)
Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal	(172,55%)	(165,79%)

Total liabilities
Less: cash on hand and in banks

Net liabilities
Capital deficiency

**Ratio of net debt to
capital deficiency**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226
Pengampunan pajak	4.951.200	4.951.200
Penjualan entitas anak	(1.557.300)	(1.557.300)
Jumlah	1.492.584.159	1.492.584.159

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Ratio of net debt to capital deficiency, as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Excess of proceeds over par value:

Difference in the value of restructuring transactions entities under common control
Difference due to changes in equity of subsidiaries
Initial public offering - 2003
Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317
Tax amnesty
Disposal of subsidiaries
Total

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset bersih hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana di mana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat dicatat ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on April 12, 2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965
Tn. Henri Setiadi	596.000
Lain-lain	600.000
Subjumlah	72.329.552
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.470.904)
Neto	4.858.648
Persentase terhadap jumlah aset	0,45%

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak bunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

b. Utang Lain-lain (Catatan 18)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715
Jumlah	35.461.715
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,48%

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

**27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other Receivables (Note 6)

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Mr. Andri Cahyadi	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Mr. Henri Setiadi	596.000	Mr. Henri Setiadi
Others	600.000	Others
Sub-total	72.329.552	Sub-total
Less:		Less:
Allowance for impairment losses	(67.470.904)	Allowance for impairment losses
Net	4.858.648	Net
Persentase terhadap jumlah aset	0,54%	Percentage to total assets

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

b. Other Payables (Note 18)

Details of other payables to related party for transactions outside the Group's main business are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Mr. Andri Cahyadi	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Total	35.461.715	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,62%	Percentage to total liabilities

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 9.111.631 dan Rp 12.148.841.

**27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 9,111,631 and 12,148,841, respectively.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Energi Batubara Indonesia	75.435	83.915
PT Trans Lintas Segara	(952)	(834)
PT Abe Jaya Perkasa	(6.764.350)	(6.759.448)
PT Korporindo Guna Bara	(8.501.689)	(8.339.956)
PT Sekti Rahayu Indah	(125.313.542)	(125.238.061)
Jumlah	(140.505.098)	(140.254.384)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statement of financial position:

	30 September 2023/ September 30, 2023		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	15.358	7.935	Current assets
Aset tidak lancar	-	59.027.993	Non-current assets
Jumlah aset	15.358	59.035.928	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	256.457.235	64.497.383	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.424.440	151.616.163	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	257.881.675	216.113.546	Total liabilities
Liabilitas neto	(257.866.317)	(157.077.618)	Net liabilities
Diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(132.552.775)	(148.575.929)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	(125.313.542)	(8.501.689)	Non-controlling interest

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarised statement of financial position: (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	11.167	20.953	Current assets
Aset tidak lancar	-	61.904.737	Non-current assets
Jumlah aset	11.167	61.925.690	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	256.307.487	70.966.773	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.414.676	145.048.341	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	257.722.163	216.015.114	Total liabilities
Liabilitas neto	(257.710.996)	(154.089.424)	Net liabilities
Diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(132.472.935)	(145.749.468)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	(125.238.061)	(8.339.956)	Non-controlling interest
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2023/ September 30, 2023		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(153.692)	(2.985.807)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	(1.629)	(2.385)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(155.321)	(2.988.192)	Total comprehensive loss for the period
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(75.481)	(161.733)	Attributable to non-controlling interests
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(6.784.866)	(26.280.391)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	458	(45)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(6.784.408)	(26.280.436)	Total comprehensive loss for the period
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(3.296.970)	(1.422.406)	Attributable to non-controlling interests

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarised statement of cash flows:

	30 September 2023/ September 30, 2023		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(343.760)	(135.929)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	343.456	119.400	Net Cash Provided by Financing Activities
Penurunan Neto Bank	(304)	(16.529)	Net Decrease in Bank
Bank Awal Periode	7.996	20.953	Bank at Beginning of the Period
Bank Akhir Periode	7.692	4.424	Bank at Ending of the Period
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(457.650)	(2.405.935)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	457.247	-	Net Cash Provided by Financing Activities
Penurunan Neto Bank	(403)	(2.405.935)	Net Decrease in Bank
Bank Awal Tahun	8.399	2.426.888	Bank at Beginning of the Year
Bank Akhir Tahun	7.996	20.953	Bank at Ending of the Year

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic loss per share as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Laba (rugi) untuk periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(41.237.624.151)	119.686.182.197	Profit (loss) for the period attributable to the owners of parent entity (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) dasar per saham (nilai penuh)	(4,60)	13,36	Basic profit (loss) per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Penjualan batu bara	1.296.790.474	1.074.305.205
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	19.199.243	18.766.095
Jumlah	1.315.989.717	1.093.071.300

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage to total revenues</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT PLN (Persero)	1.296.790.474	98,54%	1.074.305.205
Jumlah	1.296.790.474	98,54%	1.074.305.205

30. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

Coal sales
Revenue from PLTU - Pangkalan Bun

Total

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

PT PLN (Persero)

Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
<u>Persediaan batu bara</u>		
Saldo awal	34.264.607	23.563.140
Pembelian	801.113.999	750.297.059
Pemakaian sendiri	(24.782.187)	(17.613.238)
Tersedia untuk dijual	810.596.419	756.246.961
Saldo akhir (Catatan 7)	(30.278.484)	(56.032.281)
Subjumlah	780.317.935	700.214.680
<u>Beban tidak langsung</u>		
Biaya pengangkutan	325.378.279	238.859.646
Pemakaian batu bara	24.782.187	17.613.238
Penyusutan (Catatan 9)	10.663.661	10.637.271
Biaya pajak	3.205.625	1.874.015
Perawatan	2.178.417	2.642.449
Bongkar muat dan angkut lainnya	1.310.241	1.198.455
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	8.099.718	2.403.481
Subjumlah	375.618.128	275.228.555
Jumlah	1.155.936.063	975.443.235

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Borneo Indobara	773.652.217	58,79%	735.765.605
Jumlah	773.652.217	58,79%	735.765.605

31. COST OF REVENUES

<u>Coal inventories</u>	
Beginning balance	
Purchases	
Internal use	
Available for sale	
Ending balance (Note 7)	
<u>Sub-total</u>	
<u>Indirect costs</u>	
Freight in	
Coal consumption	
Depreciation (Note 9)	
Tax expense	
Maintenance	
Loading, unloading and other freight	
Others (each below Rp 500,000)	
<u>Sub-total</u>	
Total	

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

PT Borneo Indobara

Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Gaji dan tunjangan	27.768.274	24.747.348
Administrasi	4.983.923	4.026.241
Penyusutan (Catatan 9)	4.287.754	4.534.554
Pajak	4.021.926	504.949
Tenaga ahli	3.238.417	3.907.346
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	1.296.166	1.778.152
Akomodasi dan perjalanan	530.433	500.869
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	225.800	-
Lain-lain	1.183.621	1.663.956
Jumlah	47.536.314	41.663.415

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Bunga sewa liabilitas keuangan lainnya	30.503.841	58.794.874
Bunga pinjaman bank	23.330.321	37.691.377
Administrasi bank	23.101	26.444
Lain-lain	11.454	-
Jumlah	53.868.717	96.512.695

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(32.332.332)	(765.817)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(29.000.000)	(9.000.000)
Penyisihan nilai uang muka keuangan (Catatan 11)	(24.482.767)	(6.214.458)
Lain-lain - neto	208.840	161.683.923
Neto	(85.606.259)	145.703.648

35. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode yang berakhir 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Administration
Depreciation (Note 9)
Taxes
Professional fees
Post-employment benefits (Note 22)
Accommodation and travel
Depreciation right-of-use asset
(Note 10)
Others

Total

33. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

Interest on other financial liabilities
Bank loan interest
Bank administration
Others

Total

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

Provision of impairment of trade
receivable (Note 5)
Provision of impairment of other
receivables (Note 6)
Provision of impairment of financial
advances (Note 11)
Others - net

Net

35. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode yang berakhir 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (Continued)

30 September 2023/September 30, 2023							
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih:	1.296.790.474	-	19.199.243	-	-	1.315.989.717	Net revenues:
Jumlah	1.296.790.474	-	19.199.243	-	-	1.315.989.717	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.128.177.136)	-	(27.758.927)	-	-	(1.155.936.063)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(46.061.031)	-	(1.475.283)	-	-	(47.536.314)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	152.653	-	-	-	-	152.653	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(53.868.717)	-	-	-	-	(53.868.717)	Interest and other financial charges
Beban lain-lain - neto	(85.606.259)	-	-	-	-	(85.606.259)	Other expenses - net
Beban pajak penghasilan	(14.682.439)	-	-	-	-	(14.682.439)	Income tax expense
Rugi periode berjalan	(31.452.455)	-	(10.034.967)	-	-	(41.487.422)	Loss for the period
Penyusutan	(3.485.115)	-	(10.378.950)	(1.087.350)	-	(14.951.415)	Depreciation
Aset segmen	1.816.042.782	57.899.052	121.758.865	14.194.884	(939.502.361)	1.070.393.222	Segment assets
Liabilitas segmen	2.742.686.941	295.569.177	12.036.332	661.500	(653.217.487)	2.397.736.463	Segment liabilities
31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih:	1.347.305.132	-	27.974.701	-	-	1.375.279.833	Net revenues:
Jumlah	1.347.305.132	-	27.974.701	-	-	1.375.279.833	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.237.853.575)	-	(31.563.985)	(27.000)	-	(1.269.444.560)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(51.084.002)	-	(2.952.833)	-	-	(54.036.835)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	247.298	-	-	-	-	247.298	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(115.356.517)	-	-	-	-	(115.356.517)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain-lain - neto	21.252.140	-	-	-	-	21.252.140	Other income - net
Manfaat pajak penghasilan	(17.393.817)	-	-	-	-	(17.393.817)	Income tax benefit
Rugi periode berjalan	(52.883.341)	-	(6.542.117)	(27.000)	-	(59.452.458)	Loss for the period
Penyusutan	(4.535.560)	(132.300)	(14.112.582)	(1.434.515)	-	(20.214.957)	Depreciation
Aset segmen	1.645.233.361	87.468.208	130.118.762	14.997.522	(971.925.303)	905.892.550	Segment assets
Liabilitas segmen	2.508.959.595	295.536.388	38.826.276	661.500	(653.134.631)	2.190.849.128	Segment liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen Power Purchase Agreement (PPA) tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25
Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff	

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25
Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff	
Tarif levelized ABD/Levelized ABD tariff	

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended Power Purchase Agreement dated January 10, 2011, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	438
243	219
194	175.20
189	175.20
182	175.20
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	357,11

(v) PLTU Rengat, Riau

Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif

Tarif levelized ABD/Levelized ABD tarif

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

**Harga dasar/Base price
(Angka penuh/Full amount)**

Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap
- i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.
Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).
- ii. PT Asian Tec Indonesia
Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).
- iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara
Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).
- c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau
- Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- b. Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction
- i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.
Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount), respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).
- ii. PT Asian Tec Indonesia
Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp 29,788,464, respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).
- iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara
Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).
- c. Project of PLTU Tembilahan, Riau
- In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarannya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

e. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh perjanjian jual beli batu bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%) /tahun.

f. Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amandemen I (pertama) atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amandemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

Pada tanggal 24 Juni 2021, telah ditandatangani Side Letter atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 dan No. Pemasok: 01.24/PLN-SLAMD/DIR/EEI/VI/2021. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 2.000.000 MT ke PLTU-PLTU dalam cakupan PJBB. Side letter ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 2.000.000 MT dengan swing maksimal 30% terpenuhi. Side letter ini telah berakhir, karena seluruh alokasi pasokan telah terpenuhi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

e. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with No. PLN 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR /2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011. The agreed quantity of coal to be sold and delivers by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30)/year.

f. On November 25, 2019, the first (first) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

On June 24, 2021, Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 and No. Suppliers: 01.24/PLN-SLAMD/DIR/EEI/VI/2021. The parties agreed that the Consortium will supply 2,000,000 MT of coal to PLTUs within the scope of the PJBB. This side letter will expire until the entire coal supply allocation of 2,000,000 MT with a maximum swing of 30% is reached. This side letter has expired, because all supply allocations have been fulfilled.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 11 Januari 2022, telah ditandatangani Side Agreement atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 dan No. Pemasok: 02.11 /PLN/DIR/EEI/I/2022. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 50.000 MT merupakan volume tambahan di luar konfirmasi pasokan bulan Januari dan Februari 2022 dan di luar volume PJBB. Side letter ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 50.000 MT terpenuhi. Side letter ini telah berakhir, karena seluruh alokasi pasokan telah terpenuhi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara sepakat untuk membentuk konsorsium, di mana PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Konsorsium akan memasok batu bara ke PT PLN (Persero) sesuai dengan PJBB. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 245, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, menerangkan tentang pengunduran diri CV Multi Bara Persada sebagai anggota konsorsium, sehingga peserta konsorsium berubah menjadi PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium.

- g. Pada tanggal 8 April 2022 telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) (CIF) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) sepakat untuk membeli dan menerima penyerahan batu bara dari Pemasok dan membayar kepada Pemasok dan Pemasok sepakat untuk menjual dan menyerahkan batu bara melalui skema Cost, Insurance dan Freight (CIF) dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas batu bara sesuai dengan ketentuan dalam PJBB. PJBB ini berlaku sejak tanggal pengiriman pertama dan Jaminan Pelaksanaan telah diterima oleh PLN Persero dan tetap berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengiriman pertama atau sampai dengan Kuantitas Kontrak berdasarkan PJBB ini telah terpenuhi, peristiwa mana yang paling akhir terjadi (Tanggal Berakhir).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- f. On January 11, 2022, Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 and No. Suppliers: 02.11/PLN/DIR/EEI/I/2022. The consortium will supply 50,000 MT of coal, which is an additional volume beyond the confirmed supply in January and February 2022 and outside the PJBB volume. This side letter will expire until the entire allocation of 50,000 MT of coal supply is reached. This side letter has expired, because all supply allocations have been fulfilled.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara agreed to form a consortium, which PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The consortium will supply coal to PT PLN (Persero) according to PJBB. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 245, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, explain resignation of CV Multi Bara Persada as of the consortium participants, so that the consortium participants turn into PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium.

- g. On April 8, 2022, the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) (CIF) has signed between PT PLN (Persero) and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No.: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) agreed to buy and accept delivery of Coal from the Supplier and pay to the Supplier and the Supplier agreed to sell and deliver coal through the Cost, Insurance and Freight (CIF) scheme with the specifications, quality, and quantity of Coal in accordance with the provisions in the PJBB. This PJBB is effective from the date of the first delivery and the Implementation Guarantee has been received by PLN Persero and remains valid for 5 (five) years from the date of the first delivery or until the Contract Quantity based on this PJBB has been fulfilled, whichever event occurs most recently (End Date).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- g. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 2.000.000 MT (+/- 20%) per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2022, telah ditandatangani Side Agreement atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 1520.PJ/EPI.01.01/F01010000/2022 dan No. Pemasok: 02.21 /SA-PLN/DIR/EEI/XII/2022. Para pihak sepakat, Konsorsium akan menambah volume pasokan batu bara tahun 2023 sebanyak 200.000 MT diluar volume yang tercantum dalam PJBB, yang seluruhnya dialokasikan ke PLTU Rembang.

- h. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 20).

- i. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara Perusahaan dengan SLBM, dimana SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan Contract Discussion Agreement (CDA). Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1 dengan perjanjian No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020. Kedua pihak sepakat untuk mengubah harga batubara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan perjanjian No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- j. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.300.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 380.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 410.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2021 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2020 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2022.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- g. The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 2,000,000 MT (+/- 20%) per year.

On December 21, 2022, Side Letter of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and, PT Borneo Indobara No. PLN: 1520.PJ/EPI.01.01/F01010000/2022 and No. Suppliers: 02.21 /SA-PLN/DIR/EEI/XII/2022. The consortium would add 200,000 MT of coal supply volume in 2023, beyond the volume stated in the PJBB, which was all allocated to PLTU Rembang.

- h. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 20).

- i. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company and SLBM, where SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA). On January 6, 2020, the Amendment-1 with agreement No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 has been signed. Both parties agreed to change the coal price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with agreement No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- j. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara:

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,300,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 380,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 410,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2021 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2020 until the maturity date of April 30, 2022.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- j. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara: (Lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2021, ditandatangani Amandemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 April - 30 Juni 2021, Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 460.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

Pada tanggal 1 Juni 2021, ditandatangani Amandemen-II atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman Januari 2021 - Maret 2022, Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.700.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 480.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 510.500 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2022 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2021 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2023.

Pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani Amandemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 Juli - 31 Desember 2022, Rp 470.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/22 tanggal 17 Desember 2022 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2023 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala dan Lontar. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2022 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2024.

- k. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, dimana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Atas pelaksanaan pekerjaan tersebut, Perusahaan akan menagihkan komisi sebesar 2% dari total pendapatan PT Energi Sinar Bara selama 1 (satu) tahun buku sebelum audit. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- j. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara: (Continued)

On April 1, 2021, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period April 1 - June 30, 2021, Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 460,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading.

On June 1, 2021, Amendment-II on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period January 2021 - March 2022, Rp 410,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at Port of loading.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,700,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 480,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 510,500 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2022 until the quantity is reached where the point of sales are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2021 until the maturity date of April 30, 2023.

On July 1, 2022, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period July 1 - December 31, 2022, Rp 470,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 500,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading. This agreement has not been extended.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/22 dated December 17, 2022 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 500,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2023 until the quantity is reached where the point of sales are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala and Lontar. This agreement is valid from December 17, 2022 until the maturity date of April 30, 2024.

- k. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. For the implementation of this work, the Company will charge a commission of 2% of the total revenue of PT Energi Sinar Bara for 1 (one) fiscal year prior to the audit. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2022.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- I. Perjanjian jasa pemasaran No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara dimana PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun non teknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batu bara yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per ton sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022. Biaya jasa pemasaran menjadi Rp 1.000 per ton termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya dimulai 1 Januari 2022.

37. TUNTUTAN HUKUM

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara dan PT Trans Lintas Segara (Para Tergugat) serta Cascade Gold Limited (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang Grup kepada pihak ketiga. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pada Pengadilan Negeri Banjarmasin.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- I. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara was made where PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk amounting to Rp 3,000 (full amount) per ton with tax article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2022. The marketing fee will be Rp 1,000 per ton including tax article 23 and other taxes starting January 1, 2022.

37. LITIGATION

On April 12, 2021, the Company filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara and PT Trans Lintas Segara (the Defendants) and Cascade Gold Limited (Co-Defendant) at the Register's Office of the Banjarmasin District Court in Register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM in relation to the Group's loan and receivables transaction to third parties. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the case is still in process in Banjarmasin District Court.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bank	107.400.097	60.506.498	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga	249.741.818	105.515.102	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	45.272.925	74.272.925	Third parties
Pihak berelasi	4.858.648	4.858.648	Related parties
Uang muka keuangan	97.417.510	121.900.277	Financial advances
Jumlah	504.690.998	367.053.450	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitor Grup pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

30 September 2023 / September 30, 2023							
Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	107.400.097	-	-	-	-	107.400.097	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	156.094.967	89.272.468	1.502.072	876.722	1.995.589	846.095.968	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	45.272.925	309.138.180	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	4.858.648	72.329.552	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	97.417.510	384.865.444	Financial advances
Jumlah	263.495.064	89.272.468	1.502.072	876.722	149.544.672	1.719.829.241	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	60.506.498	-	-	-	-	60.506.498	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	69.744.401	3.561.155	-	-	32.209.546	669.536.920	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	74.272.925	309.138.180	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	4.858.648	72.329.552	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	121.900.277	384.865.444	Financial advances
Jumlah	130.250.899	3.561.155	-	-	233.241.396	1.496.376.594	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

30 September 2023 / September 30, 2023			
	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment
Belum jatuh tempo	-	156.094.967	-
Jatuh tempo:			
< 30 hari	-	89.272.468	-
31 - 60 hari	-	1.502.072	-
61 - 90 hari	-	876.722	-
> 90 hari	99,67%	598.349.739	(596.354.150)
		846.095.968	(596.354.150)
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment
Belum jatuh tempo	-	69.744.401	-
Jatuh tempo:			
< 30 hari	-	3.561.155	-
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
> 90 hari	94,60%	596.231.364	(564.021.818)
		669.536.920	(564.021.818)

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. “Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir “telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 30 September 2023, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Credit Risk (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at September 30, 2023 and December 31, 2022:

Financial instruments classified under “neither past due nor impaired” includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. “Past due but not impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, “past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Group’s interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of September 30, 2023, Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

30 September 2023 / September 30, 2023

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	1.036.214.717	-	-	-	-	1.036.214.717	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	236.589.989	578.844	419.797	-	-	237.588.630	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	25.765.343	-	-	-	-	25.765.343	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	-	-	-	-	287.320.325	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	10.817.370	34.670.596	188.145.439	-	-	233.633.405	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.741.766.296	35.249.440	188.565.236	-	-	1.965.580.972	Total Financial Liabilities

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

b. Market Risk (Continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at September 30, 2023 and December 31, 2022:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:
(Lanjutan)

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	799.361.903	-	-	-	-	799.361.903	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	236.063.737	578.844	771.792	226.849	-	237.641.222	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.251.592	-	-	-	-	26.251.592	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	-	-	-	-	287.320.325	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	9.782.135	42.696.695	48.467.792	163.176.646	-	264.123.268	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.503.838.244	43.275.539	49.239.584	163.403.495	-	1.759.756.862	Total Financial Liabilities

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Liquidity Risk

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at September 30, 2023 and December 31, 2022: (Continued)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Transaksi nonkas dari aktivitas investasi:

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash transaction from investing activities:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	3.120.976	Additional of fixed assets through other payables

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

30 September 2023 / September 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	264.123.268	-	(32.539.901)	2.050.038	233.633.405
Jumlah/Total	264.123.268	-	(32.539.901)	2.050.038	233.633.405
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	482.064.875	-	(220.963.430)	3.021.823	264.123.268
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	547.110.968	-	(277.001.173)	17.210.530	287.320.325
Jumlah/Total	1.029.175.843	-	(497.964.603)	20.232.353	551.443.593

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022 as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan			Financial asset measured at amortized cost
Kas dan bank	107.465.303	107.465.303	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	249.741.818	249.741.818	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	45.272.925	45.272.925	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	4.858.648	4.858.648	Related parties - net
Uang muka keuangan	97.417.510	97.417.510	Financial advances
Jumlah	504.756.204	504.756.204	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.036.214.717	1.036.214.717	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	237.588.630	237.588.630	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	25.765.343	25.765.343	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	287.320.325	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposits
Utang bank	233.633.405	234.594.527	Bank loans
Jumlah	1.965.580.972	1.966.542.094	Total
	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan			Financial asset measured at amortized cost
Kas dan bank	60.571.200	60.571.200	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	105.515.102	105.515.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	74.272.925	74.272.925	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	4.858.648	4.858.648	Related parties - net
Uang muka keuangan	121.900.277	121.900.277	Financial advances
Jumlah	367.118.152	367.118.152	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	799.361.903	799.361.903	Trade payables
Pihak ketiga			Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	237.641.222	237.641.222	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.251.592	26.251.592	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	287.320.325	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposits
Utang bank	264.123.268	275.744.838	Bank loans
Jumlah	1.759.756.862	1.771.378.432	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya hapus masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	233.633.405	234.594.527	Bank loans
	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	264.123.268	275.744.838	Bank loans

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 42.386.663 untuk periode yang berakhir 30 September 2023 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.186.838.143 pada tanggal tersebut dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.241.185.754 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka menengah selama 5 tahun yang telah dimiliki oleh Grup.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.
- Berupaya meningkatkan kinerja PLTU Pangkalan Bun

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses and other financial liabilities and security deposits approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of bank loans as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were recorded at amortized cost is as follows:

41. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive profit of Rp 42,386,663 for the period ended September 30, 2023 thus the Group still have capital deficiency of Rp 1,186,838,143 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,241,185,754 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 5 year mid-term contract owned by the Group.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.
- To improve performance of PLTU Pangkalan Bun

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00001/507/23/054/23, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2023 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 11.047.452 dikompensasikan ke periode Maret 2023.

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00002/507/23/054/23, sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai periode Februari 2023 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 21.589.607 dikompensasikan ke periode Maret 2023.

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In October 19, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00001/507/23/054/23, related to Value Added Tax examination period January 2023 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 11,047,452 was compensated to period of March 2023.

In October 19, 2023, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00002/507/23/054/23, related to Value Added Tax examination period February 2023 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 21,589,607 was compensated to period of March 2023.